

Pembagian Modul Buku Dukung Pendidikan S1 Agribisnis Bagi Warga Binaan Lapas I Madiun

Achmad Sarjono - MADIUN.UPDATES.CO.ID

Apr 17, 2024 - 16:55



MADIUN - Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas Pendidikan dalam rangka mendukung program pendidikan S1 Agribisnis, Lapas I Madiun Kanwil Kemenkumham Jatim bekerja sama dengan Universitas Terbuka, telah mengadakan pembagian modul buku kepada para warga binaan yang terdaftar

sebagai mahasiswa program ini, Rabu (17/04).



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM RI
KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR
LAPAS KELAS I MADIUN

Lapas I Madiun
Media Kreatif

PEMBAGIAN MODUL BUKU DUKUNG PENDIDIKAN SI AGRIBISNIS BAGI WARGA BINAAN LAPAS I MADIUN

“Dengan pembagian modul buku ini, para mahasiswa akan lebih mudah mengakses materi pembelajaran yang dibutuhkan untuk sukses dalam studi mereka. Kami sangat mengapresiasi kerja sama dengan Universitas Terbuka yang telah memungkinkan kami untuk menyelenggarakan program pendidikan yang berarti bagi warga binaan kami,”

Kadek Anton Budiharta
Kalapas I Madiun

lapasmadiun.kemenumham.go.id

SEMAKIN REFORMASI
PASTI HUKUM

PEMAJUAN
HAK ASASI MANUSIA

BerAKHLAK

bangga melayani bangsa

Acara pembagian modul buku ini diadakan, di Blok Pendidikan Lapas I Madiun, dihadiri oleh perwakilan dari Universitas Terbuka, petugas lapas, dan tentu saja para mahasiswa yang mengikuti program. Program studi Agribisnis yang dipilih ini menargetkan untuk mempersiapkan para warga binaan tidak hanya untuk reintegrasi ke dalam masyarakat, tapi juga memberikan mereka alat untuk sukses di sektor pertanian atau agro-bisnis setelah mereka bebas.

Kalapas I Madiun, Kadek Anton Budiharta menyampaikan “Dengan pembagian modul buku ini, para mahasiswa akan lebih mudah mengakses materi pembelajaran yang dibutuhkan untuk sukses dalam studi mereka. Kami sangat mengapresiasi kerja sama dengan Universitas Terbuka yang telah

memungkinkan kami untuk menyelenggarakan program pendidikan yang berarti bagi warga binaan kami,” ujar Kadek Anton.

Modul buku pendidikan ini bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan, tetapi juga diharapkan dapat membantu para warga binaan membangun kepercayaan diri dan mengembangkan keterampilan yang akan berguna dalam mencari pekerjaan atau bahkan memulai usaha sendiri di masa depan. (*)